

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi teknik *ice breaking* “*Siapa yang Bisa*” dalam meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas V SD Negeri 32 Kota Bengkulu, berikut dapat ditarik kesimpulannya:

1. Implementasi teknik *ice breaking* “*Siapa yang Bisa*” dalam meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran PAI kelas V SDN 32 Kota Bengkulu yaitu terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran PAI. Permainan ini menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan, membuat siswa lebih aktif, dan mendorong keterlibatan mereka dalam kegiatan kelas. Guru menyatakan bahwa mayoritas siswa mampu merespon dengan baik, bahkan sekitar 75% siswa terlihat aktif mengikuti jalannya permainan. Selain itu, *ice breaking* ini juga menumbuhkan keberanian siswa untuk menjawab, melatih daya ingat terhadap materi, serta meningkatkan semangat belajar. Walaupun demikian, guru menekankan bahwa keberhasilan *ice breaking* ini sangat dipengaruhi oleh

tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh sebab itu, pemanfaatan *ice breaking* harus disesuaikan dengan kondisi kelas dan dapat dikombinasikan dengan metode lain seperti bernyanyi, bershalawat, atau kegiatan Islami lainnya agar hasil pembelajaran lebih optimal.

2. Partisipasi Siswa terhadap implementasi *ice breaking* “*Siapa yang Bisa*” sangat berdampak positif. Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 24 siswa kelas V, mayoritas menyatakan senang, bersemangat, dan tidak merasa bosan dengan adanya permainan ini. Sebanyak 95,83% siswa menyatakan bahwa *ice breaking* membuat mereka lebih gembira, 91,66% merasa lebih bersemangat, dan 87,5% menjadi lebih berani dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan di kelas. Selain itu, 87,5% siswa juga menyatakan lebih memahami materi setelah adanya permainan ini, dan 91,66% siswa menyebut *ice breaking* membuat mereka lebih giat belajar PAI. Meskipun respon terkait keakraban dengan teman sebaya relatif lebih rendah (83,33%), mayoritas siswa tetap menganggap *ice breaking* memberikan manfaat sosial. Bahkan, sebagian besar siswa (91,66%) berharap *ice breaking* “*Siapa yang Bisa*” juga digunakan pada mata pelajaran lain. Hal ini

menunjukkan bahwa permainan ini tidak hanya efektif dalam pembelajaran PAI, tetapi juga memiliki potensi untuk diterapkan di berbagai mata pelajaran lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi *ice breaking* “Siapa yang Bisa” merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Teknik ini dapat menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif, mengurangi kejenuhan, serta membantu siswa lebih fokus dalam memahami materi pelajaran.

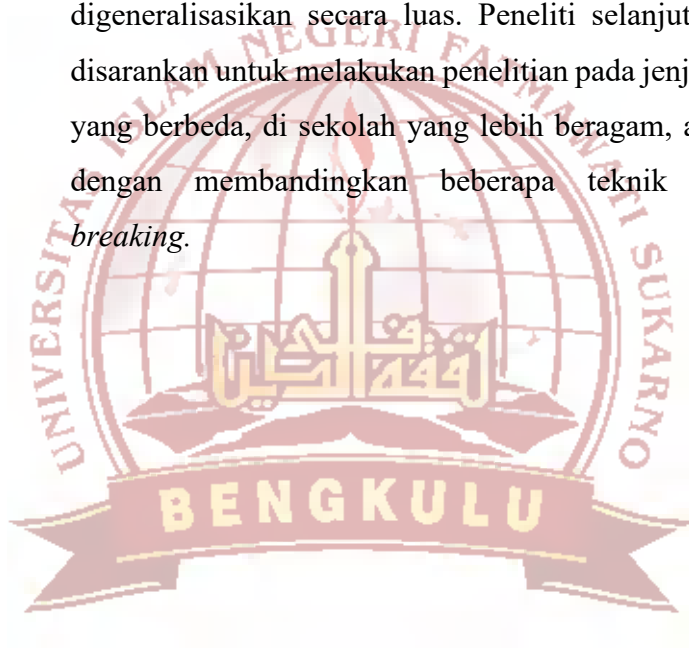
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru, siswa, sekolah, serta peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi guru PAI maupun guru mata pelajaran lain disarankan untuk lebih sering menggunakan variasi *ice breaking* dalam pembelajaran agar dapat membuat siswa merasa semangat, aktif, dan tidak bosan selama proses pembelajaran.
2. Bagi siswa diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan *ice breaking* ini untuk melatih keberanian,

meningkatkan konsentrasi, serta memperkuat kerjasama dengan teman sebaya.

3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengisi kekurangan dalam penelitian ini yang masih terbatas pada satu sekolah dan satu kelas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada jenjang yang berbeda, di sekolah yang lebih beragam, atau dengan membandingkan beberapa teknik *ice breaking*.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W., Hamengkubuwono, & Syahindra, W. (2020). MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH UMUM. *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 12.
- Algivari, A., & Mustika, D. (2022). Teknik Ice Breaking pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 433–439. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i4.53917>
- Amelia, R. (2023). APERSEPSI GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SOPPENG. *Journal of Applied Linguistics and Literature*, 1(1), 31–43. <http://https://journal.unm.ac.id/index.php/JALL/>
- Antoni, A., Erika Anggraini Hasibuan, N., & Aufa Royhan Kota Padangsidempuan, U. (2023). PENTINGNYA CARA CUCI TANGAN YANG BENAR DI RUMAH TAHSIN DAN TAHFIZH AL-QURAN (RTQ) AI FARRASS KOTA PADANGSIDIMPUAN DENGAN METODE ICE BREAKING EDUCATION. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 5(1). <https://doi.org/10.5205/reuol>
- Awwaliyah, R., & Baharun, H. (2018). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional PENDIDIKAN ISLAM DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL (TELAAH EPISTEMOLOGI TERHADAP PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM). *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 19(1), 34.
- Ayu, P., Banis, S., & Jannah Lailatul. (2025). MENINGKATKAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING GURU SD UNTUK MENCIPTAKAN KELAS YANG LEBIH INTERAKTIF. *Pendidikan Berkarakter*, 3.

- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 63. <https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.542>
- Bararah, I. (2017). *Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*.
- Bella, A. S. C. (2022). *Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dan Upaya Mengatasinya Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Jembul Kabupaten Mojokerto*.
- Crosby, J. (1996). Learning in small groups. *AMEE Medical Education Guide*, 18(3).
- Destriani. (2022). *PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MODERASI BERAGAMA MENUJU SOCIETY ERA 5.0*. 2.
- Erika, N. (2025). *ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD PADA KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS V SDN 06 UJAN MAS*.
- Gardner, Howard. (2011). *Frames of mind : the theory of multiple intelligences*. Basic Books.
- Gea, A., & Tafonao, O. (2024). *PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP PENERAPAN ICE BREAKER DI BERBAGAI MATA PELAJARAN*.
- Gulo, B., Gulo, R. A., Zai, A. J., Hia, S., & Gulo, L. (2024). Ice Breaking dalam Pembelajaran: Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Materi Pendidikan Agama Kristen. *Immanuel: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 5(2), 141–155. <https://doi.org/10.46305/im.v5i2.324>
- Harianja, M. M., & Sapri. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah

Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1324–1330.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2298>

Haryati, D. D., & puspitaningrum, D. (2023). Implementasi Ice Breaking Sebagai Pematik Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pai. *AL-ILMI*, 4(1), 20–35.
<https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.634>

Hidayat, R., Mujiburrahman, Habiburrahman, & Silahuddin. (2024). Metode Pembelajaran Pendidikan Islam. *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 2(01), 34–47.
<https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol201.2024.34-47>

Kartika, & Arifudin. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Al-Amar-Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4, 147–160.

Lena, Mai Sri, Sahrin Nisa, Tiara Utari, & Hafsah Anas. (2023). Efektivitas Implementasi Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat dan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3, 240–248.

Marzatifa, L., Inayatillah, & Agustina, M. (2021). *Ice Breaking: Implementasi, Manfaat dan Kendalanya untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa*.

Marzuki. (1997). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT INDONESIA*.

Muflihun, A., & Makhshun, T. (2020). *PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA SEBAGAI KECAKAPAN ABAD 21*. 3.

Muhaimin, Suti'ah, & Ali Nur. (2004). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.

- Muharrir Syahrudin, M., Herdah, & Effendy, R. (2022). Penggunaan Ice Breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(2), 179–186. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v20i2.3318>
- Mulyasa, E. (2006). *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2000). *Didaktik dan Metodologi Pengajaran*. Bumi Aksara.
- Nilda, Hifza, & Ubabuddin. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar. 3, 11–18. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v3i1.160>
- Pertiwi, A., Idris, M., Budi Irawan, D., Studi Pendidikan Guru Sekolah, P., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2023). Persepsi Siswa Pada Giat Ice Breaking Dalam Pembelajaran IPS di Kelas V sekolah Dasar Negeri 24 Palembang. 3 nomor 3.
- Piaget, J. (1973). *To Understand Is To Invent The Future of Education*. Grossman Publishers.
- Pujiarti, T. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknik Ice Breaking terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. In *Ainara Journal* (Vol. 3, Issue 1). <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>
- Rahmi, R., Pendidikan, J., & Ibtidaiyah, G. M. (2018). *KORELASI KEGIATAN ICE BREAKING DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK*.

- Sari, M. M. (2024). *IMPLEMENTASI ICE BREAKING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) JUARA*.
- Steinert, Y., & Snell, L. S. (1999). *Interactive lecturing: strategies for increasing participation in large group presentations*.
- Suaib, A. (2021). *EFEKTIVITAS PENERAPAN ICE BREAKING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS V UPT SDN 194 WAELAWI KABUPATEN LUWU UTARA*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Suparto, Nunung, N. A., Oktaviani, R., Firmansyah, A., Yeni, |, Rosinah, I. |, Hadinata, C., Bambang, |, Ulum, B., Khairunnisa, R., Indriawati, I., Fathiyah, |, Nabilah, H., Cefi, |, Kusumah, W., Muholadun, W., Dzuan, |, Fazari, T., & Rohimah, |. (2023). *Agama Islam Agama Islam dan Kontestasi Keberagaman*. Zahira Publishing. www.zahirpublishing.com
- Tompkins, P. K. (1998). Role playing/simulation. *The Internet TESL Journal*.
- Utami, M. A. (2022). *PENERAPAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMPN 1 BUNGKAL*.
- Watia, L. (2024). *PENERAPAN ICE BREAKING DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MOTIVASI SERTA MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDIT KHOIRU UMMAH*.
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). PERBEDAAN INDIVIDU DARI GAYA BELAJARNYA SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal*

JRPP, 2(2), 259.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>

Zakariyah, Muhamad, A., & Nurotul, F. (2022). ANALISIS MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ABAD 21. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 1–13.
<https://doi.org/10.47498/tadib.v14i1.964>

